

## GAMBARAN PERILAKU TIM GUGUS TUGAS TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 KOTA MANADO

Waraney A. Tikulembang\*, Odi R. Pinontoan\*, Sri Seprianto Maddusa\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Covid-19 merupakan salah satu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Gugus tugas Covid-19, harus intens menerapkan perilaku pencegahan. Tidak hanya pada saat menjalankan tugasnya, namun ketika pun selesai bertugas harus secara konsisten menerapkan tindakan pencegahan ini terutama dimasa pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis gambaran perilaku yang meliputi pengetahuan dan tindakan tim satuan tugas Covid-19 tentang pencegahan Covid-19 di Kota Manado. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam diambil dari 5 informan Tim gugus tugas penanganan Covid-19 Kota Manado. Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan dan Tindakan dari Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di Kota Manado. dari tingkat pengetahuan tim gugus tugas sendiri sudah mengetahui terkait cara-cara dalam menerapkan setiap protokol Kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19, juga dalam segi Tindakan dapat dilihat bahwa Tim Gugus Tugas telah berupaya semaksimal mungkin untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara dalam hal terkait pengetahuan dan tindakan pencegahan Covid-19 tim gugus tugas telah memiliki pengetahuan dan Tindakan yang baik sesuai dengan tugas dan perannya sebagai gugus tugas yang di dalamnya mengacu pada surat edaran pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan tentunya menjadi suatu tolak ukur masyarakat Kota Manado terkait pencegahan covid-19. Saran bagi tim gugus kota Manado Agar kiranya selalu tetap melakukan sosialisasi serta edukasi pada masyarakat kota Manado terkait perilaku masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19 di kota Manado, Saran sebaiknya masyarakat lebih lagi menaati peraturan pemerintah yang telah dibuat terkait protokol kesehatan agar derajat kesehatan masyarakat semakin meningkat dan secepatnya negara kita kembali normal.

**Kata Kunci :** Covid-19, Gugus Tugas Penanganan covid 19 Kota Manado, Pengetahuan, Tindakan

### ABSTRACT

Coronavirus disease (Covid-19) is a group of viruses that can cause disease in animals and humans. The Covid-19 Task Force must intensively implement preventive behavior. Not only in carrying out their duties, but when it is finished, they must consistently carry out these preventive measures, especially during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to analyze the description of behavior which includes the knowledge and actions of the Covid-19 task force team regarding the prevention of Covid-19 in Manado City. This study used a qualitative method with in-depth interviews taken from 5 informants from the Manado City Covid-19 Task Force. The results of the study obtained a level of knowledge and action from the Covid-19 Handling Task Force Team in Manado City. From the level of knowledge that the task force team has, they already know ways to implement each health protocol to prevent the spread of Covid-19, also from an action perspective, it can be seen that the Task Force Team has made every effort to break the chain. from the spread of Covid-19. The conclusion of this study is that the Covid-19 Handling Task Force Team in Manado City, North Sulawesi Province in terms of knowledge and prevention measures for Covid-19, the task force team has good knowledge and action in accordance with their duties and roles as a task force in in it refers to a circular by the North Sulawesi Provincial government and of course becomes a benchmark for the people of Manado City regarding the prevention of Covid-19. Suggestions for the Manado city cluster team In order to always continue to socialize and educate the people of Manado city regarding people's behavior in preventing the spread of covid-19 in the city of Manado, Suggestions are that the community should comply more with government regulations that have been made regarding health protocols so that the degree of public health is getting better increase and as soon as possible our country returns to normal.

**Keywords:** Covid-19, Task Force for Handling Covid 19 in Manado City, Knowledge, Action

## PENDAHULUAN

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan salah satu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Pada manusia, dikonfirmasi bahwa virus corona bisa menyebabkan penyakit infeksi pernafasan mulai dari flu ringan, batuk, pilek hingga yang lebih serius. Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan desember 2019. (WHO, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain

itu menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama masyarakat. (WHO, 2020).

Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 216 negara dan teritori lainnya. Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19. Kemudian jumlah kasus yang terkonfirmasi positif di Indonesia sampai tanggal 11 November 2020 sebanyak 444.348, dengan kesembuhan 375.741 dan meninggal 14.761. Di Sulawesi Utara jumlah kasus COVID-19 sampai bulan November 2020 sebanyak 5712, dengan kesembuhan 4810 dan meninggal 216. (Satgas Penanganan COVID-19, 2020). Penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif.

Terbentuknya perilaku-perilaku yang baik maupun kurang baik dari satuan tim gugus tugas Covid-19, tentunya memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan dan tindakan pencegahan Covid-19. Hal ini sejalan dengan pandangan dari Notoatmodjo, dimana perubahan perilaku diikuti beberapa tahapan, yaitu melalui perubahan pengetahuan (knowledge), menjadi sikap (attitude) yang kemudian menjadi praktik (practice) (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Perilaku Tim Gugus Tugas Terhadap Pencegahan Covid-19 Kota Manado.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam. Informan penelitian ini adalah orang yang memiliki informasi tentang gambaran perilaku satuan tugas terhadap pencegahan Covid-19 di Kota Manado. Wawancara menggunakan pedoman wawancara, yang bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada tim satuan tugas Covid-19 terhadap pencegahan Covid-19.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Perilaku Tim Gugus Tugas Terhadap Tindakan Pencegahan Covid-19 di Kota Manado adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3.R4, dan R5 didapatkan pendapat terkait dengan pengetahuan gugus tugas penanganan Covid-19 terhadap pencegahan Covid-19 di Kota Manado. Pemerintah berupaya keras untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kota Manado salah satu upaya diantara lain adalah dengan mengeluarkan surat

edaran untuk menerapkan protokol kesehatan juga dari pemerintah sendiri. bekerja sama dengan stake holder yang ada diantara-nya TNI Polri dan setiap rumah sakit dan puskesmas yang ada di kota Manado guna mencegah penyebaran Covid-19 ini, adapun pendapat dari R2 yang menyatakan bahwa pencegahan covid-19 di Kota Manado sudah cukup maksimal akan tetapi perlu adanya trashing yang lebih agresif dilapangan tujuannya agar supaya setiap pelacakan pasien-pasien yang di duga terkena covid-19 lebih cepat ditangani karena melihat dari sisi petugas kesehatan khususnya di tingkat puskesmas Kota Manado tim gugus tugasnya hanya sekitar 12-15 orang di tiap tiap Puskesmas yang membuat pelacakan pasien agak sedikit kelabakan di lapangan karena begitu cepatnya orang yang terpapar.

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3.R4, dan R5 didapatkan pendapat mengenai pengetahuan gugus tugas penanganan Covid-19 terkait mengapa penggunaan masker sangat dianjurkan terutama saat bepergian keluar rumah atau bekerja, dari pihak gugus tugas menyatakan bahwa penggunaan masker bukan lagi sebuah aturan tetapi ini menjadi tatanan baru atau bisa di kenal dengan New Normal bagi semua orang dan ini adalah suatu bentuk kehidupan baru

bukan karena aturan-nya yang mengharuskan ketika beraktivitas harus menggunakan masker namun dengan memakai masker tentunya mencegah penularan Covid 19, terkait penggunaan masker menjadi faktor utama untuk menekan covid-19 karena sesuai dengan teori kesehatan mengatakan bahwa penyebaran virus ini bisa melalui hidung, mulut, mata, atau biasa kita sebut melalui droplet, jadi bagi siapa saja yang tidak menggunakan masker saat bepergian keluar rumah tentunya efektivitas seseorang tersebut untuk terpapar Covid-19 pasti semakin besar.

3. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3.R4, dan R5 didapatkan pendapat terkait pengetahuan gugus tugas penanganan Covid-19 mengenai manakah yang lebih baik, mencuci tangan dengan air mengalir atau memakai sabun, dari ke 5 responden menyatakan bahwa mencuci tangan dengan air mengalir lebih baik dari pada menggunakan hand sanitiser, hal ini sependapat dengan pernyataan dari R4 mengatakan bahwa kalau cuci tangan dengan sabun pada air mengalir lebih efektif karena bisa membunuh semua mikroba yang di tangan kita sedangkan kalau hanya pakai hand sanitizer saja memang membunuh mikroba tapi tidak semua jenis mikroba atau kuman, adapun pendapat dari R2

mengatakan bahwa untuk penggunaan hand sanitizer juga itu ada batas waktu penggunaan-nya dia sekitar 5 kali , 5 kali setelah penggunaan hand sanitizer digunakan silahkan cuci tangan karena namanya hand sanitizer itu mengandung bahan-bahan kimia sehingga akan memudahkan terjadinya iritasi pada kulit.

4. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3.R4, dan R5 didapatkan pendapat mengenai pengetahuan gugus tugas penanganan Covid-19 terkait interkasi fisik yang dilakukan dengan orang yang memiliki gejala sakit, apakah berpotensi menularkan covid-19. Dari pernyataan ke 5 responden didapatkan hasil bahwa interaksi fisik dengan orang yang memiliki gejala sakit memungkinkan seseorang beresiko terkena penyakit Covid-19 karena kita tidak tau seseorang itu sakit apa dan darimana saja dia beraktivitas oleh karena itu alangkah lebih baik jika kita tetap melakukan social distancing guna mencegah penyebaran Covid-19.
5. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan R1,R2,R3.R4, dan R5 didapatkan pendapat mengenai pengetahuan gugus tugas penanganan Covid-19 terkait Upaya atau Tindakan Tim Gugus Tugas Covid-19, dalam Pencegahan Covid-19 di Kota Manado adalah dengan dilakukannya

pembatasan orang keluar masuk dan pembatasan jam operasional tiap-tiap usaha baik tempat makan dan mall-mall yang ada di Kota Manado serta dengan mensosialisasikan kepada seluruh masyarakat mengenai penyebaran Covid-19 di Kota Manado, adapun pernyataan dari R4 yang mengatakan bahwa dari dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Utara sendiri melakukan tindakan pencegahan antara lain dengan membuka *Hotline* atau Layanan Khusus Informasi bagi masyarakat tujuannya agar masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang Covid-19 secara detail, akurat, dan juga dapat melaporkan jika mengetahui ada masyarakat yang baru selesai atau kembali dari daerah terjangkit Covid-19.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perilaku daripada Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara dalam hal terkait pengetahuan dan tindakan pencegahan Covid-19 tim gugus tugas telah memiliki pengetahuan dan Tindakan yang baik sesuai dengan tugas dan peran-nya sebagai gugus tugas yang di dalamnya mengacu pada surat edaran pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan tentunya menjadi suatu tolak ukur masyarakat Kota Manado terkait pencegahan covid-19.

## SARAN

### 1. Bagi pemerintah

Agar kiranya selalu tetap melakukan sosialisasi serta edukasi pada masyarakat kota Manado terkait perilaku masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19 di kota Manado.

### 2. Bagi masyarakat

Untuk lebih lagi manaati peraturan yang telah dibuat terkait protokol kesehatan agar derajat kesehatan semakin meningkat dan secepatnya negara kita kembali normal.

### 3. Bagi fakultas kesehatan

Agar lebih lagi terampil dan semangat mempelajari nilai-nilai promosi kesehatan agar dapat mengajak masyarakat untuk boleh hidup bersih dan sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara*. Manado: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020. "*Data Sebaran*". Online. Jakarta: Satuan Tugas Penanganan Covid-19. <https://covid19.go.id/>. Diakses pada 23 Juli 2020 pukul 11.25
- Hui D. S, Esam I A, Tariq A, Ntoumi F, Francine, Kock R et al. 2020. *The continuing epidemic threat of novel coronaviruses to global health - The latest novel coronavirus outbreak in Wuhan, China*. International Journal on Infectious Disease 91.

264–266.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Info infeksi Emerging*. Kementerian Kesehatan RI (Internet). (updated 2020 March 30; cited 2020 March31). Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>. (diakses 25 Juli 2020)

World Health Organization. 2020. “*Q&A on coronaviruses (COVID-19)*”. Online. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>. Diakses pada 30 Juli 2020.